

**PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI GURU DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI TEKNOLOGI DAN
REKAYASA KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan S1 pada Program Studi Administrasi Pendidikan*



Oleh:

ELSA PUTRI DAVIT
14002023

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

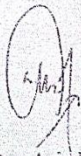
PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI TEKNOLOGI DAN
REKAYASA KOTA PARIAMAN

Nama : Elsa Putri Davit
NIM/BP : 14002023/2014
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

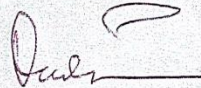
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan,



Dra. Anisah, M.Pd
NIP.19630614 198903 2 001

Pembimbing,



Dr. Hadiyanto, M.Ed
NIP.19600416 198603 1 004

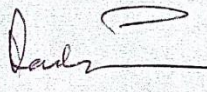
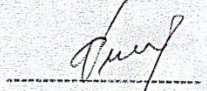
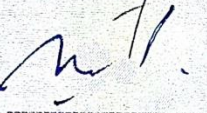
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Kerja
Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan
Rekayasa Kota Pariaman.
Nama : Elsa Putri Davit
Nim/ BP : 14002023/ 2014
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hadiyanto, M.Ed	
2. Anggota	: Nellitawati, S.Pd M.Pd PhD	
3. Anggota	: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2018

Saya menyatakan,


Lusi Putri Davit
Nim. 14002023

ABSTRAK

Elsa Putri Davit : “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Teknologi dan Rekayasa Kota Pariaman”

Pembimbing : Dr. Hadiyanto, M.Ed

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi kerja guru di sekolah menengah kejuruan negeri teknologi dan rekayasa kota pariaman. Merupakan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian korelasional. Subjek penelitian ini adalah guru SMK Negeri Teknologi dan Rekayasa Kota Pariaman yang berjumlah 89 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket kepada guru-guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Teknologi dan Rekayasa Kota Pariaman.

Dari hasil penelitian terlihat iklim sekolah maka dapat diketahui bahwa iklim sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Teknologi dan Rekayasa Kota Pariaman berada pada kategori “cukup” yaitu sebesar 79.89% dari skor ideal. Sedangkan motivasi kerja guru maka dapat diketahui bahwa motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Teknologi dan Rekayasa Kota Pariaman berada pada kategori “cukup” 79,23%. Selanjutnya hasil perhitungan menunjukkan bahwa perhitungan korelasi antara iklim sekolah dengan motivasi kerja guru terdapat hubungan dimana $r_{hitung} 0,399 > r_{tabel} 0,115$ dengan taraf kepercayaan 99%. Pada uji keberartian korelasi diperoleh hasil perhitungan $t_{hasil} = 3,36 > t_{tabel} = 1,988$ pada taraf kepercayaan 99%, hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara iklim sekolah dengan motivasi kerja. Hasil perhitungan yang diperoleh dengan $r_{hitung} = 0,453$ menunjukkan bahwa iklim sekolah mempengaruhi 20,52% motivasi kerja guru.

KATA PENGANTAR

Puji serta Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Teknologi dan Rekayasa Kota Pariaman”.

Skripsi ini merupakan sebuah permulaan penulis untuk menyelesaikan tugas sebagai mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan yang mana pada akhirnya untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis merasa memiliki banyak kekurangan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Anisah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Erizal, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah SMK Negeri1 Pariaman.
3. Bapak Taharrudin SP, MM selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Pariaman
4. Bapak Dr. Hadiyanto M.Ed, selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing
5. Bapak/Ibu Guru dan seluruh staf SMK Negeri1 Pariaman.
6. Bapak/Ibu Guru dan seluruh staf SMK Negeri4 Pariaman.
7. Ayahanda Davit Syah dan ibunda Misdaro. Gelar ini kupersembahkan untuk kalian ayah dan ibundaku tercinta.
8. Windra Ade Putra, S.Pd yang telah sabar dan selalu menemani dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada para sahabat karibku (Loly Via Handayani S.Pd, Ibnu Sani Marlius, Defira S.Pd, Deasy Annoura S,Pd, Deded Suryanto Eka Putra S.Pd, dan Vindi Agustiandra).
10. Kepada semua sahabatku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.

11. Keluarga besar dan teman-teman seperjuangan Administrasi Pendidikan angkatan 2014 yang turut memotivasi dan membantu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik secara tulisan maupun isi yang terkandung dalam skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak sehingga penulis dapat menyempurnakan untuk kemudian hari.

Padang, Agustus 2018

Penulis,

Elsa Putri Davit

14002023/2014

DATAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Motivasi Kerja Guru	9
1. Pengertian Motivasi Kerja Guru.....	9
2. Pentingnya Motivasi Kerja Guru.....	11
3. Dimensi dan Indikator Motivasi Kerja	12
B. Iklim Sekolah	24
1. Pengertian Iklim Sekolah	24
2. Dimensi dan Skala Iklim Sekolah	25
3. Indikator Iklim Sekolah	33
C. Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru.....	40
D. Penelitian yang Relevan.....	42
E. Kerangka Konseptual	44
F. Hipotesis Penelitian.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel	47

C. Jenis dan Sumber Data	52
D. Instrumen Penelitian.....	53
E. Pengumpulan Data	60
F. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	65
1. Deskripsi Data Variabel Iklim Sekolah.....	65
2. Deskripsi Data Variabel Motivasi Kerja Guru	67
B. Uji Prasyarat Analisis.....	70
1. Uji Normalitas	70
2. Uji Linieritas.....	71
3. Uji Hipotesis.....	72
C. Analisis Regresi Sederhana.....	80
D. Pembahasan.....	82
1. Iklim Sekolah.....	82
2. Motivasi Kerja Guru.....	87
3. Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru	91
E. Keterbatasan Penelitian.....	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi – Kisi Instrumen Angket Penelitian.....	101
Lampiran 2. Pengantar Angket Penelitian	105
Lampiran 3. Petunjuk Pengisian Angket.....	106
Lampiran 4. Angket Penelitian.....	107
Lampiran 5. Uji Coba Angket.....	115
Lampiran 6. Analisis Hasil Uji Coba	118
Lampiran 7. Pengolahan Data Penelitian.....	122
Lampiran 8. Rekapitulasi Pengolahan Data.....	125
Lampiran 9. Tabulasi Data.....	126
Lampiran 10. Pengolahan Data Penelitian.....	134
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Motivasi Kerja Guru	17
Tabel 2. Indikator Iklim Sekolah	36
Tabel 3. Rincian Guru SMK N 1 Pariaman	50
Tabel 4. Rincian Guru SMK N 4 Pariaman	50
Tabel 5. Hasil Perhitungan Sampel Penelitian SMK N 1 Pariaman	53
Tabel 6. Hasil Perhitungan Sampel Penelitian SMK N 4 Pariaman	53
Tabel 7. Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata SMK N 1 Pariaman	54
Tabel 8. Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata SMK N 4 Pariaman	54
Tabel 9. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Iklim Sekolah	57
Tabel 10. Uji Validitas Instrumen Penelitian Iklim Sekolah	57
Tabel 11. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Motivasi Kerja	59
Tabel 12. Uji Validitas Instrumen Penelitian Motivasi Kerja	59
Tabel 13. Interpretasi Pencapaian Responden	61
Tabel 14. Perolehan Skor Variabel Iklim Sekolah	64
Tabel 15. Interpretasi Pencapaian Responden	65
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Iklim Sekolah	66
Tabel 17. Perolehan Skor Variabel Motivasi Kerja Guru	67
Tabel 18. Interpretasi Pencapaian Responden	68
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Kerja Guru	68
Tabel 20. Distribusi Normalitas Data	70
Tabel 21. Interpretasi Koefisien Korelasi	72
Tabel 22. Hasil Korelasi Produk Momen	73
Tabel 23. Hasil Korelasi Rank Spearman	76
Tabel 24. Regresi Linier Sederhana	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	47
------------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu hak setiap individu anak bangsa untuk dapat menikmatinya. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar, sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seorang guru sebagai pengajar. Setiap proses pembelajaran keberhasilannya diukur seberapa jauh hasil belajar yang dicapai pebelajar.

Komponen utama penggerak sistem pendidikan adalah guru, karena gurulah yang merencanakan dan melaksanakan kebijakan, inovasi, dan gagasan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tidak terlepas dari peran guru-guru yang profesional. Keberhasilan sekolah salah satunya ditentukan oleh guru karena merupakan ujung tombak keberhasilan sekolah tersebut. Guru mempunyai peran penting dalam menunjang pebelajar yaitu dengan sosok seorang guru yang baik dengan cara mengajar yang bervariasi, akan mempengaruhi semangat untuk melaksanakan proses pembelajaran lebih baik.

Dalam pelaksanaannya tugasnya, guru harus mempunyai motivasi kerja, Danim (2004:23), mengungkapkan bahwa motivasi kerja adalah

dorongan yang muncul pada diri individu-individu untuk secara sadar melakukan pekerjaan yang dihadapi. Kesadaran yang dimaksud disini dapat bersumber dari faktor-faktor internal yang dapat pula muncul secara eksternal. Menurut Herzberg dalam Danim (2004:31), bahwa ada faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi seseorang dalam bekerja. Faktor intrinsik adalah prestasi yang dicapai, pengakuan, dunia kerja, tanggung jawab dan kemajuan. Faktor ekstrinsik adalah hubungan interpersonal antara atasan dengan bawahan, teknik supervisi, kebijakan administrasi, kondisi kerja dan kebutuhan pribadi. Guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu. Pernyataan ini mengharapkan guru untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan kesadaran mengemban jabatan profesional atas dasar kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya.

Guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab keprofesionalannya hendaknya dilandasi atas komitmen, pengabdian, dedikasi dan loyalitas yang tinggi sehingga akan meningkatkan motivasi kerja. Dengan motivasi kerja yang tinggi maka tujuan pendidikan dan tujuan sekolah akan dapat tercapai secara maksimal. Dengan tercapainya tujuan pendidikan tersebut maka guru akan mampu mewujudkan pendidikan yang seharusnya didapatkan oleh pebelajar. Namun pada kenyataannya, masih dijumpai beberapa guru yang belum menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan tuntutan profesi yang sesungguhnya. Mereka terkesan malas-

malasan dan kurang memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya serta terbatas hanya untuk menggugurkan kewajiban saja.

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan observasi penulis pada pelaksanaan praktek lapangan kependidikan pada bulan Agustus sampai bulan Desember tahun 2017 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pariaman motivasi kerja guru terlihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Masih terdapat sebagian guru yang keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Masih terdapat sebagian guru yang menyelesaikan pekerjaan diluar batas waktu yang telah ditentukan. Seperti mengumpulkan soal ujian yang akan dikerjakan oleh pembelajar serta mengumpulkan nilai pembelajar kepada wali kelas.
3. Ada beberapa guru yang melaksanakan proses pembelajaran belum dilandasi dengan semangat yang tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya guru yang datang terlambat kesekolah dan datang hanya pada saat jam mengajarnya.
4. Masih ada beberapa guru yang belum disiplin dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari guru yang datang sering terlambat dan keluar dari kelas sebelum jam pelajaran habis. Selain itu, guru juga sering meninggalkan tugas kepada pembelajar sebagai pengganti kehadiran pada hari tersebut.

Guru merupakan SDM (Sumber Daya Manusia) pengelola pendidikan khususnya di sekolah. Sekolah sebagai tempat proses pendidikan dilakukan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Dalam kegiatannya, sekolah bukan hanya dijadikan tempat berkumpul guru dan murid, melainkan suatu tatanan sistem yang rumit dan saling berkaitan. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipandang bahwa sekolah sebagai suatu kesatuan organisasi diharapkan mampu memfungsikan seluruh sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Untuk menjembatani praktik-praktik pengelolaan sumber daya dan produktivitasnya di sekolah, iklim sekolah sangat penting. Hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan pada Pelaksanaan Rencana Kerja di Bidang Budaya dan Lingkungan Sekolah/Madrasah bagian (a) yang berbunyi “Sekolah/Madrasah menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pembelajaran yang efisien dalam prosedur pelaksanaan”.

Iklim sekolah sebagai jiwa sekolah seperti dipersepsikan oleh mereka yang bekerja atau yang mengikuti kelas di sekolah. Iklim sekolah merupakan apa yang kita rasakan dan kehidupan interaktif sekolah. Perubahan iklim yang terjadi di sekolah pada gilirannya akan mempengaruhi motivasi dan perilaku guru dalam mencapai tujuan. Dalam hal ini iklim sekolah sangat berperan penting menentukan tercapainya suatu tujuan pendidikan di sekolah. Iklim sekolah yang kondusif akan membuat warga sekolah terutama guru merasakan kenyamanan berada di dalamnya. Hal tersebut akan membuat guru

dengan senang hati berada di sekolah dan melakukan hal-hal yang bisa bermanfaat bagi sekolah.

Namun pada kenyataannya iklim sekolah yang harusnya kondusif belum terealisasikan di sekolah. Peneliti menduga salah satu faktor kurangnya motivasi kerja guru adalah iklim sekolah. Hal ini terlihat dari fenomena di lapangan, yaitu :

1. Masih ada beberapa guru yang belum bisa berbaur dan berinteraksi dengan guru yang lainnya, hanya berinteraksi dengan guru tertentu saja sehingga menimbulkan adanya kelompok-kelompok antar guru di sekolah.
2. Masih ada sebagian guru yang memiliki hubungan yang belum harmonis dengan warga sekolah lain. Contohnya masih belum terpolanya komunikasi dalam sekolah tersebut baik antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru serta guru dengan pembelajar.
3. Masih terdapat guru yang belum diikut sertakan dalam kegiatan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam mengajar sehingga mengakibatkan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton dalam proses pembelajaran seperti metode ceramah.
4. Masih ada beberapa guru yang belum mampu bekerja sama dengan baik. Terlihat pada satu mata pelajaran yang diajarkan oleh beberapa orang guru yang berbeda pada kelas yang berbeda tanpa ada batas ajar materi yang jelas, sehingga mengakibatkan masalah pada saat akan ujian.

Apabila terus dibiarkan, fenomena di atas akan dapat mengakibatkan turunnya motivasi kerja guru. Jika motivasi kerja guru menurun dengan

sendirinya kinerja guru juga menurun. Selanjutnya jika kinerja guru menurun tujuan pendidikan di sekolah tersebut akan sulit untuk dicapai. Dengan keadaan yang demikian, bila suatu sekolah memiliki iklim yang kondusif akan membawa pengaruh dalam pelaksanaan kerja bagi guru-guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Teknologi dan Rekayasa Kota Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Teknologi dan Rekayasa Kota Pariaman.
2. Rendahnya iklim sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Teknologi dan Rekayasa Kota Pariaman.
3. Seberapa besar pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Teknologi dan Rekayasa Kota Pariaman

C. Batasan Masalah

Berdasarkan fenomena-fenomena dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah

Kejuruan Negeri Teknologi dan Rekayasa Kota Pariaman. Indikator iklim sekolah adalah afiliasi, kekeluargaan, kebebasan staf dan kerja sama. Sementara itu, indikator motivasi kerja guru adalah ketekunan, semangat kerja, disiplin kerja dan tanggung jawab.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Teknologi dan Rekayasa Kota Pariaman?
2. Bagaimana iklim sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Teknologi dan Rekayasa Kota Pariaman?
3. Bagaimana pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Teknologi dan Rekayasa Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang :

1. Gambaran motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Teknologi dan Rekayasa Kota Pariaman.
2. Gambaran iklim sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Teknologi dan Rekayasa Kota Pariaman.
3. Pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Teknologi dan Rekayasa Kota Pariaman.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat:

1. Berguna bagi guru dalam rangka meningkatkan motivasi kerjanya dimasa yang akan datang.
2. Berguna bagi kepala sekolah untuk dapat menciptakan iklim sekolah yang menyenangkan di sekolah serta dapat memotivasi guru dalam meningkatkan motivasi kerja.
3. Bermanfaat bagi pengawas dalam rangka melakukan pembinaan terhadap kepala sekolah dan guru.
4. Bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi kerja di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Teknologi dan Rekayasa Kota Pariaman.